

Abstrak

Pengguna media sosial saat ini memiliki angka yang tinggi dan menyentuh hampir seluruh kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan fitur pada media sosial tersebut semakin lengkap dan beberapa diantaranya menghadirkan fitur baru yang sesuai dengan selera masyarakat. Salah satunya adalah Instagram. Media sosial berbasis foto ini banyak disukai terutama kalangan remaja. Aktivitas yang dilakukan di Instagram pun cukup tinggi, dilihat dari banyaknya pengikut akun, *posting* gambar, serta reaksi yang cukup tinggi dari *caption* tersebut berupa *likes* dan komentar. Adanya aktivitas yang tinggi tersebut memicu hadirnya *spammer*, yaitu akun yang menyebar *spam* pada akun yang terbilang aktif untuk tujuan tertentu. Dampaknya akan sangat mengganggu, baik bagi pemilik akun maupun akun lain yang melihat kedalam akun tersebut. Maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi *spam* pada Instagram dengan menggunakan Ontologi. Ontologi akan memberikan spesifikasi istilah-istilah pada data secara eksplisit serta relasi antar istilah tersebut sehingga *spam* dapat diidentifikasi sesuai dengan karakteristik *spam* pada Instagram. Melalui sistem yang akan dibangun, sistem akan mengeluarkan hasil klasifikasi terhadap komentar yang *spam* dan bukan *spam*. Hasil tersebut dibandingkan dengan hasil pengujian untuk mendapatkan nilai performansi. Dataset yang digunakan ada dua. Dataset yang pertama adalah dataset yang digunakan untuk membangun model ontologi, setelah pengujian didapat performansi sebesar 98,50%. Sedangkan dataset kedua adalah dataset yang diujikan menggunakan model ontologi yang sudah ada dan didapat performansi sebesar 90,63%. Hal ini menunjukkan bahwa ontologi dapat diimplementasikan untuk mengidentifikasi *spam* komentar pada Instagram.

Kata kunci : Instagram, *spam*, *spammer*, *caption*, ontologi.